

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Temuan dan pembahasan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prosedur penyusunan asesmen kinerja *spooring balancing* meliputi beberapa tahapan, yaitu a) menyusun kisi-kisi, b) menyusun asesmen kinerja, c) melakukan validasi isi kepada ahli, d) melakukan analisis butir validasi menggunakan CVR yang digunakan untuk mengukur tingkat keesensialan tiap butir soal dan CVI yang digunakan untuk melihat kesepakatan antar ahli tentang relevansi butir dengan kompetensi *spooring balancing*.
2. Asesmen kinerja pada *spooring balancing* kendaraan ringan memiliki CVI sebesar 1. Nilai CVI = 1 berarti 100% ahli menyatakan semua butir instrumen relevan dengan kompetensi yang diukur. Asesmen kinerja dinyatakan memiliki validitas isi yang sangat baik dan layak digunakan.
3. Rata – rata keterlaksanaan praktik menggunakan asesmen kinerja kompetensi *spooring balancing* kendaraan ringan berada pada kategori sangat baik.

5.2 Saran

Saran dari hasil penelitian, baik dalam dunia industri maupun pendidikan:

1. Adanya asesmen kinerja yang valid untuk *spooring balancing*, Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Pendidikan Indonesia dapat meningkatkan kualitas praktikum. Asesmen ini memberikan alat yang lebih meningkat untuk mengukur keterampilan psikomotor peserta didik dalam praktik *spooring balancing* yang akan meningkatkan kesiapan peserta didik di dunia industri otomotif.
2. Penyesuaian kurikulum Penelitian ini menunjukkan standar dan asesmen yang baik dapat membantu dalam penyesuaian kurikulum untuk mencakup materi *spooring balancing* secara lebih efektif. Ini dapat membantu memastikan bahwa materi yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan industri dan standar terbaru.